

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah RS Harapan Jayakarta

RS Harapan Jayakarta merupakan penyedia layanan kesehatan bagi masyarakat yang berlokasi di Jakarta Timur. RS Harapan Jayakarta didirikan oleh H. Muhammad Nuri Thahir pada tahun 1985 dan mulai beroperasi pada tahun 1987 dengan nama RS Harapan Mulia. RS Harapan Jayakarta didirikan berdasarkan pengalaman pribadi H. Muhammad Nuri Thahir mengenai layanan kesehatan yang diberikan kepada almarhum ibunya tercintanya (RS Harapan Jayakarta, 2019).

Pada tanggal 13 Agustus 2002, terjadi pergantian pengurus Yayasan Sunda Kelapa menjadi PT. Intitama Sunda Kelapa. Pada tanggal 24 November 2006, kepemilikan Rumah Sakit berubah dari Yayasan Sunda Kelapa menjadi PT. Nawindo. Pada tahun 2021, RS Harapan Jayakarta sempat berganti manajemen untuk membangkitkan kembali RS Harapan Jayakarta dan mengubah pelayanan RS Harapan Jayakarta agar menjadi lebih baik. Jumlah karyawan di RS Harapan Jayakarta juga mengalami peningkatan dengan merekrut tenaga kerja baru yang berkualitas seiring dengan bertambahnya pasien. Hingga saat ini total karyawan RS Harapan Jayakarta berjumlah 182 orang. RS Harapan Jayakarta berlokasi di JL. Bekasi Timur Raya No. 16 KM 18, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur. Rumah Sakit Harapan Jayakarta dibangun di area dengan luas tanah 4400 m² dengan luas bangunan ±2800 m², RS Harapan Jayakarta mudah dijangkau karena ada beberapa akses jalan maupun transportasi umum (RS Harapan Jayakarta, 2019).

2.2 Visi dan Misi RS Harapan Jayakarta

Berikut visi dan misi yang dimiliki oleh RS Harapan Jayakarta (RS Harapan Jayakarta, 2019), yaitu:

a. Visi:

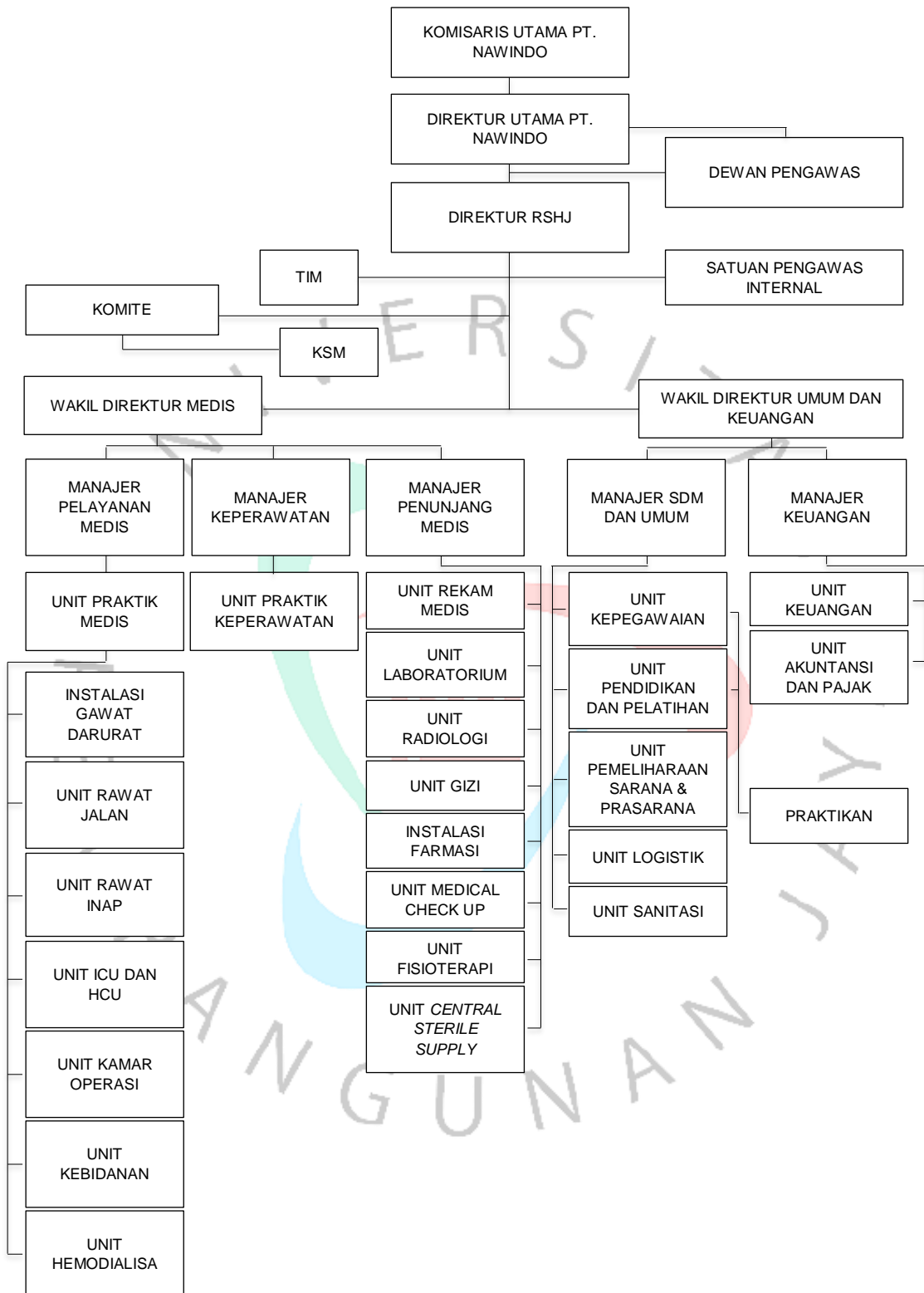
Menjadi Rumah Sakit pilihan pertama bagi para pekerja dan masyarakat di Jakarta Timur

b. Misi:

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada para tenaga kerja, keluarga dan masyarakat melalui pelayanan prioritas terpadu
2. Mengembangkan Sumber Daya Manusia profesional yang mengedepankan nilai-nilai kerohanian
3. Dapat berpartisipasi dalam kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat
4. Dapat menjalin aliansi dengan institusi lain di wilayah Jakarta Timur

2.3 Struktur Organisasi RS Harapan Jayakarta

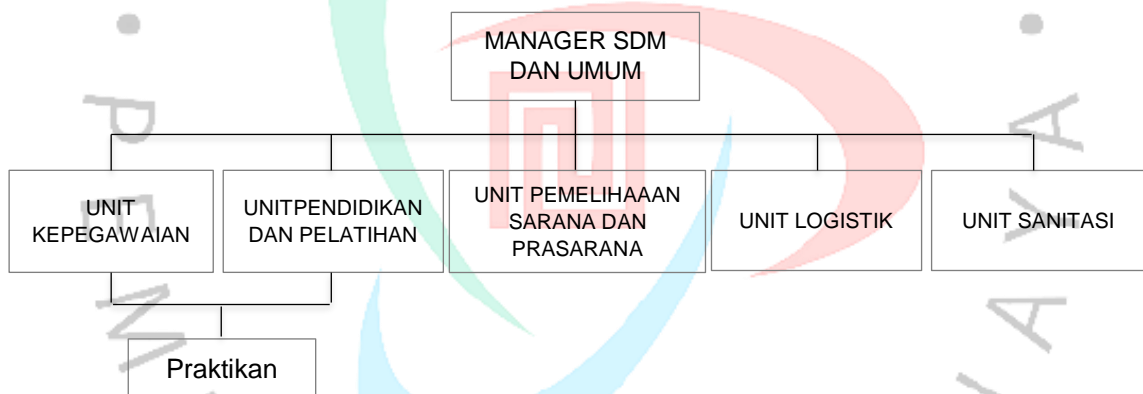
Jenis struktur organisasi RS Harapan Jayakarta adalah *Functional Structure Organization*, di mana pembagian jabatan dibagi berdasarkan fungsi masing-masing manajemen. Menurut Aamodt (2009), karyawan dikategorikan kedalam satu unit kerja yang sama apabila karyawan tersebut memiliki keterampilan yang sesuai dalam bidang kerja tersebut. Terdapat dua divisi yaitu Wakil Direktur Medis yang bertugas untuk melakukan pengendalian dan pengawasan pelayanan medis, penunjang medis serta pelayanan keperawatan dan instalasi, sedangkan Wakil Direktur Umum dan Keuangan bertugas untuk membantu mengkoordinasi, membina dan mengendalikan kegiatan dalam bidang administrasi, hukum, keuangan, pengelolaan aset, tatausaha, rumah tangga, kepegawaian, pengembangan SDM, serta pelaporan. Bentuk struktur organisasi RS Harapan Jayakarta pun berbentuk piramid, yang dimana terdapat satu orang pemimpin, yaitu komisaris utama PT. Nawindo. Gambar 2.1 merupakan struktur organisasi RS Harapan Jayakarta.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi RS Harapan Jayakarta (RS Harapan Jayakarta, 2019)

2.4 Struktur Organisasi SDM dan Umum RS Harapan Jayakarta

Struktur organisasi SDM dipimpin oleh ibu Evi Sumarwati sebagai manajer SDM dan Deni Krisnaputra sebagai Kepala Unit SDM. Praktikan ditempatkan pada divisi Unit Kepegawaian dan Unit Pendidikan dan Pelatihan. Jenis Koordinasi berdasarkan Struktur organisasi HRD dan SDM RS Harapan Jayakarta adalah *Coordination through Formal Hierarchy*. Bentuk koordinasi ini sangat fleksibel karena menetapkan kekuasaan kepada satu individu yang bertugas untuk memberikan koordinasi kepada karyawan dari unit lain (McShane & Glinow, 2010). Praktikan ditempatkan pada Unit Kepegawaian dan Unit Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Unit kepegawaian bertugas untuk mengurus seluruh berkas-berkas karyawan, sedangkan Unit Pendidikan dan Pelatihan bertugas untuk membuat program pelatihan kepada para pegawai. Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi SDM dan Umum di RS Harapan Jayakarta.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi SDM dan Umum RS Harapan Jayakarta (RS Harapan Jayakarta, 2019)

2.5 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum Rumah Sakit Harapan Jayakarta adalah menjalankan pelayanan kesehatan yang mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilakukan secara sistematis dengan peningkatan, pencegahan, serta pelaksanaan upaya rujukan. Beberapa kegiatan umum yang dilakukan Rumah Sakit Harapan Jayakarta adalah memberikan layanan kesehatan secara efisien dan efektif dengan mengutamakan pekerjaan rehabilitasi yang dilakukan secara terkoordinasi dengan peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, rujukan

kesehatan, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, juga melaksanakan mutu sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit kelas C (RS Harapan Jayakarta, 2019).

2.6 Kegiatan SDM dan Umum

Kegiatan SDM dan Umum wajib mencantumkan tugas yang dikerjakan oleh karyawan (Aamodt, 2009). SDM bertugas melaksanakan administrasi kepegawaian dan umum untuk menjalankan pengelolaan berupa (RS Harapan Jayakarta, 2019):

- a. Menyusun rencana kegiatan dan penganggaran pada kegiatan evaluasi serta melakukan evaluasi serta membuat laporan pelaksanaan tugas atau kegiatan
- b. Identifikasi kebutuhan tenaga kerja, pengumuman lowongan kerja, wawancara, tes, kontrak kerja, pensiun, dan sebagainya
- c. Mengembangkan keterampilan karyawan dengan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan, baik *soft skill* maupun *hard skill*
- d. Mengkoordinir kesejahteraan karyawan mengenai perhitungan gaji, insentif, bonus, seragam, serta jaminan lainnya
- e. Melakukan rekrutmen ketika dibutuhkan penambahan tenaga kerja
- f. Rutin melakukan evaluasi performa karyawan
- g. Menyebarkan visi, misi, tujuan, serta nilai-nilai Rumah Sakit kepada seluruh karyawan
- h. Menyusun laporan kinerja secara berkala (triwulan dan tahunan) dengan analisa dan rekomendasinya
- i. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal untuk dapat mewujudkan visi Rumah Sakit
- j. Menganalisa dan memberi rekomendasi pada pimpinan mengenai pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Umum untuk meningkatkan mutu SDM dan Umum serta peningkatan pelayanan Rumah Sakit.